

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal, serta Ilmu Kesehatan Masyarakat.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA dan SMK Kota Tegal yang memberikan ijin. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2015.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan belah lintang (*cross sectional*).

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Siswa-siswi SMA dan SMK di Kota Tegal.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Siswa-siswi SMA dan SMK di Kota Tegal yang diambil dari satu SMA dan satu SMK pada empat kecamatan diantaranya Kecamatan Tegal Timur, Kecamatan Tegal Selatan, Kecamatan Tegal Barat, dan Kecamatan Margadana.

4.4.3 Sampel

Sampel diambil dari populasi sesuai dengan memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut.

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

- 1) Siswa-siswi kelas XI SMA dan SMK di Kota Tegal
- 2) Siswa-siswi berusia ≤ 18 tahun
- 3) Mengisi angket dengan lengkap

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak hadir saat pengambilan data
- 2) Tidak mengisi angket dengan lengkap

4.4.4 Cara Sampling

Cara pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Pengambilan data berasal dari angket.

4.4.5 Besar Sampel

Besar sampel diambil dengan rumus sebagai berikut:

$$n1 = n2 = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

$n1 = n2$ = besar sampel minimal

Z_{α} = Standar deviasi untuk tingkat kepercayaan yang dikehendaki sebesar 1,96

P = 0,5 karena proporsi subjek sebelumnya belum diketahui

Q = 1-P = 1-0,5 = 0,5

D = derajat ketepatan yang diinginkan, dalam hal ini diambil 10%

Maka besar sampel minimal sampel adalah :

$$n1 = n2 = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n1 = n2 = 96 \approx 100$$

Berdasarkan rumus besar sampel diatas, maka jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Untuk mengantisipasi terdapatnya bias, maka jumlah sampel ditambahkan 10% dari besar sampel.

$$n1 = n2 = 100 + 10 = 110$$

$$n1 = n2 = 110$$

Keterangan:

n1 = siswa-siswi SMA

n2 = siswa-siswi SMK

$$n = n1 + n2$$

$$n = 110 + 110$$

$$n = 220$$

Maka jumlah total seluruh sampel minimal yang akan diteliti adalah 220 responden.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional

No.	Variabel	Skala
1.	<p>Kekerasan fisik</p> <p>Suatu bentuk kekerasan seperti memukul, menendang, mencubit, menghukum dengan berlari memutari lapangan atau berjemur di lapangan, serta menghukum dengan <i>push-up</i> puluhan kali. Kekerasan fisik dikategorikan menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ringan 2. Sedang 3. Berat 	<p>Nominal</p> <p>1. Ya</p> <p>2. Tidak</p>
2.	<p>Kekerasan psikis</p> <p>Suatu bentuk kekerasan melalui verbal seperti diejek, dibentak, diancam serta berkata kasar. Kekerasan psikis dikategorikan menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ringan 2. Sedang 3. Berat 	<p>Nominal</p> <p>1. Ya</p> <p>2. Tidak</p>
3.	<p>Kekerasan sosial</p> <p>Suatu bentuk kekerasan berupa penelantaran anak seperti dikucilkan atau diasingkan oleh</p>	<p>Nominal</p> <p>1. Ya</p> <p>2. Tidak</p>

lingkungan sekitar. Kekerasan sosial

dikategorikan menjadi:

1. Ringan
2. Sedang
3. Berat

4. Kekerasan seksual Nominal

Suatu bentuk kekerasan seperti perkosaan atau pelecehan seksual. Pelecehan seksual berupa kata-kata tidak senonoh, sentuhan atau rabaan, serta gambar visual. Kekerasan seksual dikategorikan

menjadi:

1. Ringan
 2. Sedang
 3. Berat
-

4.6 Cara Pengambilan Data

4.6.1 Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket yang dibuat sendiri oleh peneliti. Angket ini sudah dilakukan uji validitas dan *expert validity*.

Uji validitas angket dilakukan dengan mengirimkan angket kepada sepuluh subjek penelitian (siswa sekolah menengah). *Expert validity* dilakukan dengan mengirimkan angket kepada tiga dosen forensik. Setiap dosen diminta menilai setiap pertanyaan angket dengan skor:

- +1 = setuju pertanyaan ini diajukan kepada responden
- 0 = pertanyaan tidak tepat diajukan (perlu koreksi agar dapat diajukan)
- 1 = tidak setuju pertanyaan diajukan kepada responden

Validitas diukur dengan rumus :

$$\text{Rata – rata skor per item} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\sum \text{pakar}}$$

Pertanyaan dianggap valid bila nilai rata – rata skor lebih dari 0,5.

Berdasarkan uji validitas angket, terdapat 2 pertanyaan yang skornya kurang dari 0,5 sehingga kedua pertanyaan tersebut tidak dipakai dalam angket penelitian ini.

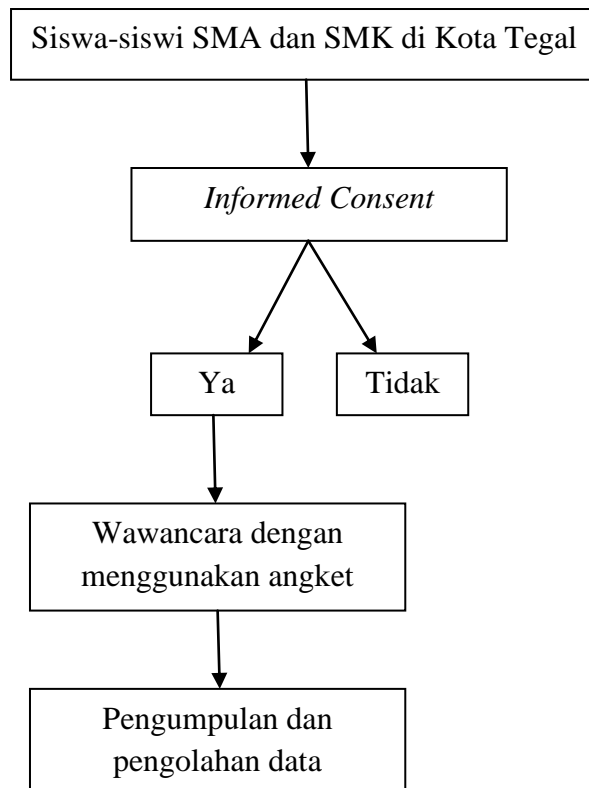
4.6.2 Jenis Data Penelitian

Data dari penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui pengisian angket oleh responden.

4.6.3 Cara Kerja Penelitian

Subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Responden dijelaskan maksud, tujuan, serta cara mengisi angket. Sebelum mengisi angket, responden menandatangani *informed consent* dan pernyataan bahwa identitas responden akan dirahasiakan. Angket dibagikan, kemudian diberi waktu kurang lebih 20 menit untuk mengisi angket yang diberikan. Pengisian angket dilakukan langsung oleh responden. Setelah selesai mengisi angket, angket dikumpulkan segera setelah diisikan (saat itu juga, tidak dibawa pulang). Angket yang telah terisi lengkap akan dikumpulkan oleh peneliti untuk diolah datanya.

4.7 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

4.8 Analisis Data

Data angket yang terkumpul akan diperiksa kelengkapan data dan kebenaran data (*editing*). Data selanjutnya diberi kode (*coding*), dimasukkan ke dalam komputer (*entry*), kemudian ditampilkan dalam bentuk diagram. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui perbandingan gambaran mengenai karakteristik kekerasan yang dapat berupa kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan sosial, dan kekerasan seksual.

4.9 Etika Penelitian

Penelitian telah dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Permohonan izin untuk instansi yang berwenang telah dimintakan dari Dinas Pendidikan Kota Tegal serta Kepala Sekolah yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian. Subjek penelitian telah dimintakan permohonan izin dalam bentuk *informed consent* tertulis setelah diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Subjek penelitian berhak menolak untuk diikutsertakan penelitian. Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan. Seluruh biaya penelitian yang berkaitan dengan penelitian merupakan tanggung jawab peneliti dan imbalan yang sudah diberikan kepada subjek penelitian disesuaikan dengan kemampuan peneliti.

4.10 Jadwal Penelitian

Tabel 3. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu (Bulan)						
		2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan proposal	■						
2.	Revisi proposal		■					
3.	Pembagian kuesioner		■	■	■			
4.	Pengumpulan dan pengolahan data				■			
5.	Penyusunan laporan				■	■		
6.	Seminar hasil					■		